BAB III

PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN DAN PENYELESAIAN PEMBIAYAAN *MUḌĀRABAH* YANG BERMASALAH DI BMT UGT SIDOGIRI CABANG JOMBANG

A. Profil Singkat BMTUGT Sidogiri Cabang Jombang[1]

1. Sejarah Berdirinya BMT UGT Sidogiri

Untuk mengetahui sejarah berdirinya BMT-UGT Sidogiri cabang Jombang maka kita harus melihat sejarah berdirinya BMT Sidogiri. Sejarah berdirinya BMT Sidogiri dilatarbelakangi oleh rasa keprihatinan para ustadz alumni Sidogiri yang masuk dalam pengurus Urusan Guru Tugas (UGT) akan merebaknya praktik *ribā* yang terjadi di sekitar pondok Sidogiri.

Praktik *ribā*, terjadi karena tidak adanya lembaga keuangan yang berlandaskan sistem syariah yang dapat meminjamkan modal usaha kepada mereka (masyarakat sekitar pondok Sidogiri).Sehingga mudah bagi para rentenir untuk masuk dalam kehidupan mereka, dan menyebabkan praktek *ribā*.

Berbekal dari rasa prihatin setelah mendapat izin dari pengasuh pondok dan pengalaman mengikuti seminar tentang BMT dalam acara perkoperasian yang diselenggarakan di pondok pesantren yang diasuh oleh Kyai Zainul Hasan genggong Probolinggo, maka pada tanggal 12

[1] Dokumen BMT UGT Sidogiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Robi'ul Awal 1418 H atau 17 juli 1997 M berdirilah BMT Sidogiri pertama yang bernama BMT *Maslaḥah Mursalah Lil Ummah* (MMU).

Kehadiran BMT ini mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar pondok. Karena dengan adanya BMT ini, masyarakat tidak lagi khawatir akan adanya praktik riba yang terjadi di masyarakat dan tidak terjerat hutang dari para rentenir

2. **Sejarah berdirinya BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang**

Pada tahun 2000 para pengurus BMT Sidogiri ingin mengembangkan misinya ke seluruh Indonesia, yang mana daerah tersebut ada alumni dari pondok Sidogiri.Pembukaan cabang pertama bertempat di Surabaya. Pembukaan BMT Sidogiri cabang Surabaya diberi nama BMT Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri. Kemudian tempat ke dua bertempat di Jember, dan berlanjut ke beberapa daerah di seluruh Indonesia sehingga BMT UGT Sidogiri telah membuka cabang sebanyak 230 unit.

Kehadiran BMT Sidogiri Cabang Jombang yang terletak di Jalan KH Mimbar no 105 karena ada banyaknya praktik *ribā* yang terjadi di daerah Jombang.Hal ini bertujuan untuk membersihkan praktik *ribā* yang terjadi di masyarakat, maka dibentuklah tim survei untuk memilih lokasi pendirian BMT Cabang Jombang.

Dalam survei tersebut,tim survei memilih lokasi di Jalan KH Mimbar no 105 RT/RW 01/07 Sambong Dukuh Jombang, yakni sekitar yayasan sekolah dekat pasar tradisional Legi Jombang. Alasan memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lokasi tersebut karena daerah yang dekat pasar merupakan tempat beredarnya praktik riba.

Selain itu, alasan lain dipilihnya lokasi dekat pasar karena pasar merupakan sumber potensial untuk mendapatkan anggota yang ingin meminjam modal usaha kepada BMT guna menjalankan usahanya. Sehingga jika salah seorang pedagang pasar yang juga seorang anggota BMT UGT Sidogiri meminjam modal usaha di BMT UGT Sidogiri maka pedagang yang lain juga ikut-ikutan untuk meminjam modal usaha kepada BMT UGT Sidogiri.

Setelah melakukan survei dan mendapatkan persetujuan dari pusat maka pada tanggal 9 Muharam 1434 H/ 22 Nopember 2012 M, di syahkan oleh Bupati Jombang, berdirilah BMT Sidogiri Cabang Jombang yang beranggotakan empat orang karyawan.

BMT Sidogiri Cabang Jombang tidak hanya beroperasi di daerah pasar Legi Jombang saja, akan tetapi di berbagai daerah. Sehingga pegawai BMT dituntut mempunyai strategi agar BMT Sidogiri Cabang Jombang semakin maju dan berkembang.Yakni dengan carasetiap pegawai harus mencari anggota sebanyak-banyaknya dan terlaksana dengan baik.

3. **Visi dan Misi**[2]

Visi BMT UGT Sidogiri sebagai suatu badan usaha atau lembaga yang memiliki kegiatan yang berlandaskan syariah Islam dalam upaya

[2] Modul Company Profile BMT UGT Sidogiri, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan atau mewujudkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi umat secara umum dan masyarakat di sekitar BMT UGT Sidogiri.Dan yang kedua untuk terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

Visi ini mewujudkan ke misi yang tertuang sebagai berikut:

a. Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
b. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
c. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
d. Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (*Shiddiq* atau jujur, *Tabligh* atau komunikatif, Amanah atau dipercaya, Fatonah atau professional)

4. **Kedudukan Organisasi**

a. Kantor pusat BMT UGT Sidogiri Pasuruan

Kantor pusat BMT UGT Sidogiri Pasuruan, Jalan Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton Pasuruan Jawa Timur.Telp. 0343-423251, Fax. 0343-423571.

b. Kantor Cabang BMT UGT Sidogiri

Sampai akhir tahun 2014 kantor cabang BMT UGT Sidogiri sudah memiliki 230 unit layanan *Baitul al Māl wa al Tamwil* atau jasa keuangan syariah dan 1 unit pelayanan transfer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Struktur Organisasi**

a. Struktur organisasi BMT UGT Sidogiri

Struktur organisasi BMT UGT Sidogiri yaitu:

1) Rapat anggota merupakan lembaga tertinggi dalam BMT-UGT Sidogiri. Rapat anggota dapat memutuskan perubahan AD dan RT (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga), menetapkan susunan pengurus, pengawas dan lain-lainnya.
2) Pengurus BMT-UGT Sidogiri diangkat dan dipilih oleh anggota melalui mekanisme rapat anggota. Pengurus mengemban amanah dari anggota dan menjalankan program kerja yang telah ditetapkan oleh dalam rapat anggota. Pengurus berhak mengangkat manajer atau direktur untuk menjalankan roda usaha BMT-UGT Sidogiri. Pengangkatannya dituangkan melalui kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.
3) Pengawas memiliki kedudukan yang sejajar dengan pengurus yang diangkat dan diberhentikan oleh anggota dalam rapat anggota. Susunan pengawas terdiri dari Pengawas Bidang Manajemen, pengawas bidang keuangan dan pengawas bidang syariah.
4) Manajer diangkat dan diberhentikan oleh pengurus dengan sistem kontrak kerja dalam waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Tugas utama manajer adalah menjalankan usaha BMT-UGT Sidogiri sesuai dengan mekanisme kerja yang telah ditetapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pengurus dalam menjalankan tugasnya, manajer berkoordinasi dengan kepala-kepala unit para karyawan.

5) Kepala unit diangkat dan diberhentikan oleh manajer dengan berkonsultasi dengan pengurus. Kepala Unit yang telah ditentukan. Kepala unit dibantu oleh beberapa orang karyawan.

Gambar 3.1
STRUKTUR ORGANISASI BMT UGT SIDOGIRI

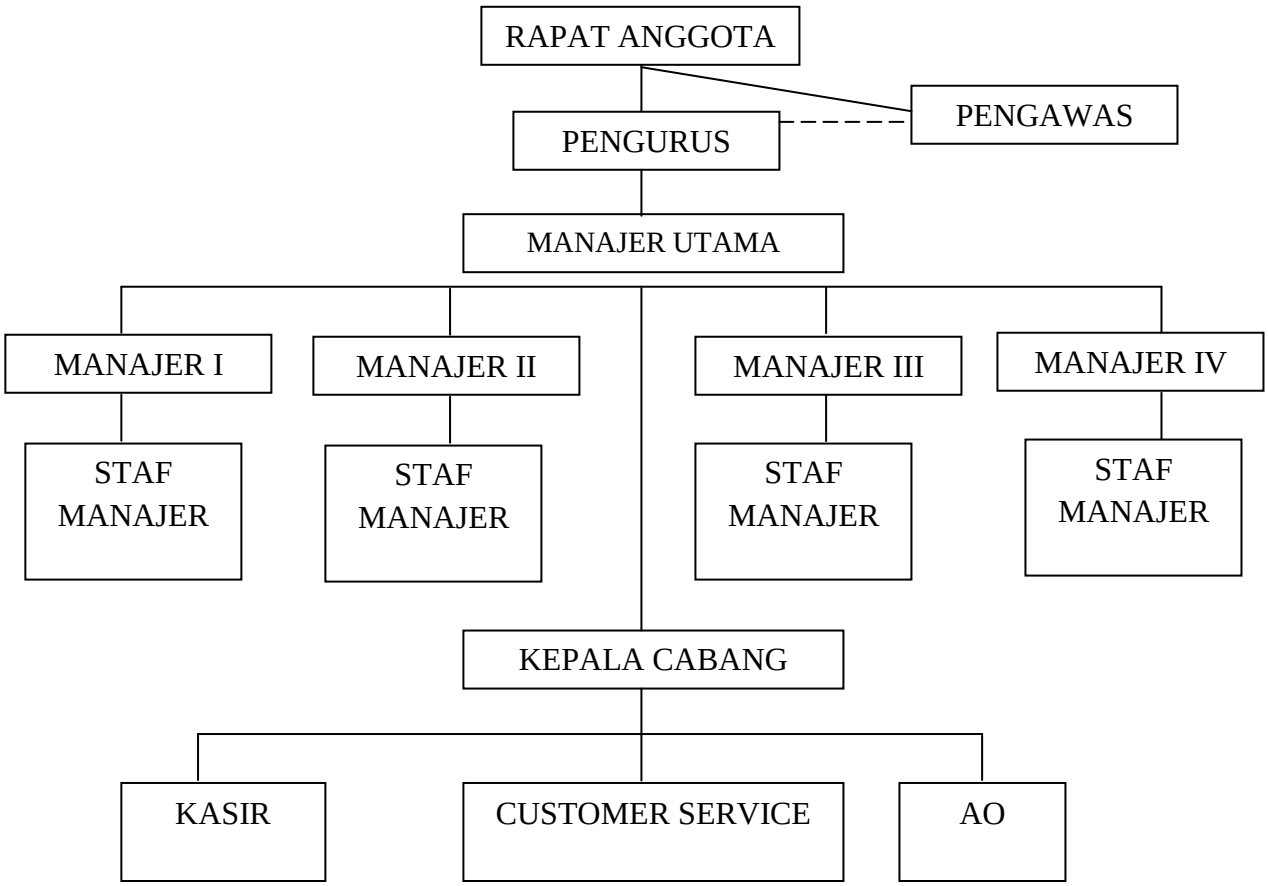

KETERANGAN

———— : GARIS INTRUKSI/ PERINTAH

_ _ _ _ _ _ _ : GARIS INTRUKSI/ PERINTAH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur Organisasi BMT Cabang Jombang

Gambar 3.2

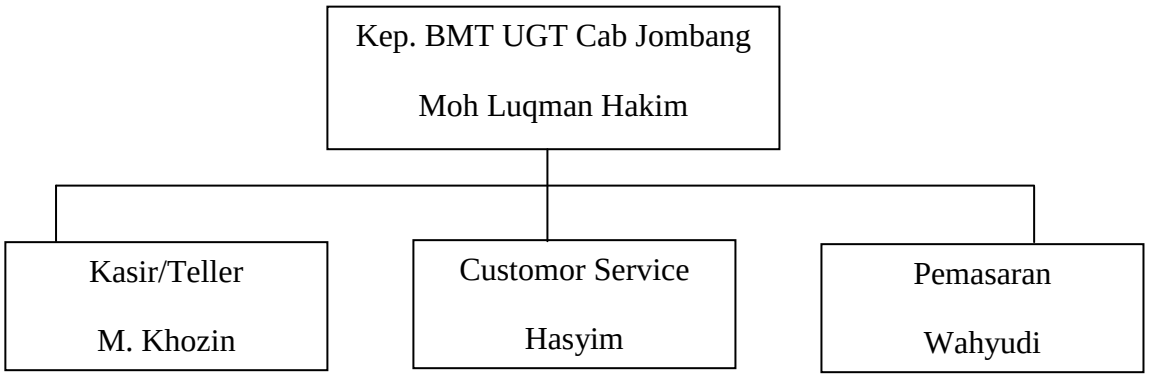

Definisi tugas:

1. Kepala Cabang Jombang: memimpin seluruh kegiatan yang berada di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang.
2. Customer service: menangani segala bentuk layanan bagi anggota yang ingin melakukan pembiayaan, atau membuka tabungan baru.
3. Pemasaran: memasarkan produk produk BMT kepada masyarakat sekitar, biasanya mereka yang bertugas di bagian pemasaran lebih sering berada di luar kantor.
4. Kasir: menangani seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan (keluar masuknya uang).

6. Permodalan

Modal BMT UGT Sidogiri cabang Jombang mengikuti ketentuan dari pusat, yaitu terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman:

a. Modal sendiri terdiri dari :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Simpanan pokok ialah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi dan besarnya sama untuk semua anggota. Simpanan pokok tidak bisadiambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan pokok ini ikut menanggung kerugian, simpanan pokok yang ditetapkan BMT UGT Sidogiri Rp. 1.000.000
2) Simpanan wajib menjadi sumber modal yang mengalir terus setiap waktu. Simpanan wajib yang ditetapkan BMT UGT Sidogiri Rp.100.000 kepada setiap anggota.
3) Simpanan khusus yaitu simpanan modal penyertaan, yang dapat dimiliki oleh individu maupun lembaga dengan jumlah setiap penyimpan tidak harus sama, dan jumlah dana tidak mempengaruhi suara dalam rapat. Simpanan hanya bisa ditarik setelah jangka waktu satu tahun melalui musyawarah tahunan. Atas simpanan ini, penyimpan akan mendapatkan porsi laba/SHU pada setiap akhir tahun secara proposional dengan jumlah modalnya.
4) Dana cadangan adalah dana yang disisihkan dari SHU sebesar 20%
5) Hibah [3]

[3]Laporan Rapat Anggota Tahunan BMT UGT Sidogiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertumbuhan Modal Sendiri Selama 10 tahun berjalan

Tabel 3.1

Tahun	BMT UGT
2004	654.343.000
2005	1.480.120.000
2006	3.715.480.000
2007	6.724.750.000
2008	12.035.480.000
2009	19.360.240.000
2010	33.575.680.000
2011	47.374.040.000
2012	85.763.260.000
2013	101.872.364.000

b. Modal pinjaman terdiri dari:

1) Tabungan anggota dan calon anggota

2) Tabungan koperasi lain

3) Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan nonbank

4) Obligasi atau surat hutang lainnya

5) Sumber lain yang sah dan halal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Pertumbuhan SHU

Tahun	BMT UGT
2004	372.926.363
2005	784.463.600
2006	1.467.684.506
2007	2.551.556.026
2008	4.592.113.814
2009	7.669.925.730
2010	11.582.784.649
2011	14.751.423.822
2012	16.457.461.038
2013	19.242.481.374

Grafik 3.1
Grafik Pertumbuhan SHU

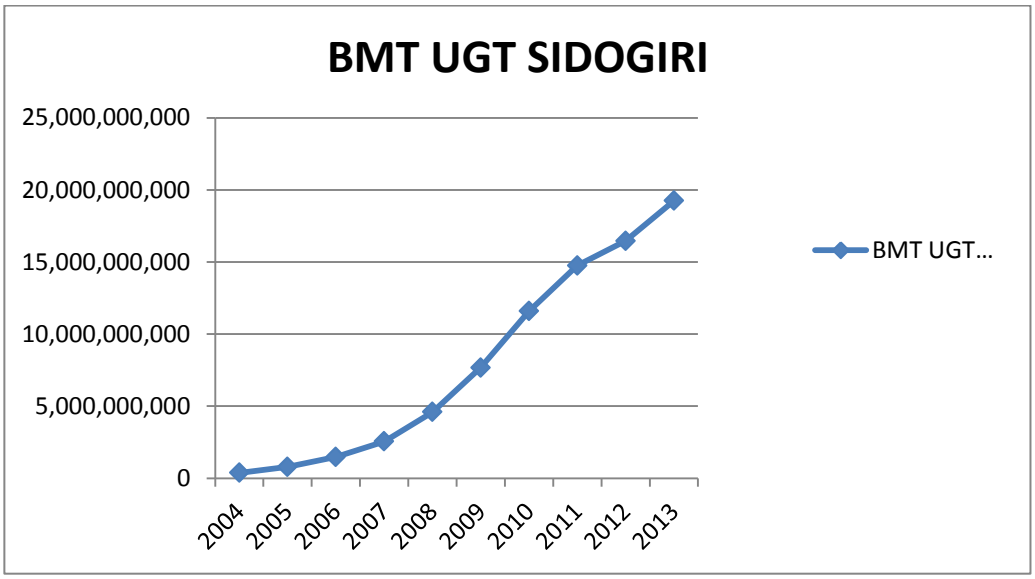

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. **Produk-produk BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang**[4]

Pemilik harta (*ṣahibūl māl)* menyimpan dananya di BMT UGT dengan akad *muḍārabah muthlaqoh* atau *Wadī'ah Yad aḍ-Ḍamānah*keuntungan bagi penabung: (1) pahalanya berlipat 18 kali apabila diniatkan untuk menghutangi. (2) aman dan terhindar dari riba dan haram (3) ikut membantu sesame umat (*Ta'āwun*) (4)mendapat imbalan bagi hasil yang halal.

BMT UGT Sidogiri memiliki beberapa produk jasa layanan keungan syariah untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat.Produk-produk tersebut dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan.Masing-masing produk memiliki karakteristik tersendiri sesuai tujuannya. Produk penghimpunan dana yang terdapat di BMT UGT Sidogiri adalah

Tabel 3.3
Produk-produk BMT UGT Sidogiri

No	Produk Simpanan	Produk Pembiayaan
1	Tabungan Umum Syariah	UGT GES (Gadai Emas Syariah)
2	Tabungan Haji Al-Haromain	UGT MUB (Modal Usaha Barokah)
3	Tabungan Umrah Al-Hasanah	UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)
4	Tabungan Idul Fitri	UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)
5	Tabungan Lembaga Peduli Siswa	UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)
6	Tabungan Qur'ban	UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)
7	Tabungan Tarbiyah	
8	Tabungan *Muḍārabah* Berjangka	
9	Tabungan *Muḍārabah* Berjangka Plus	

[4] Brosur produk BMT UGT Sidogiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 3.2
GRAFIK PERKEMBANGAN JUMLAH ANGGOTA BMT UGT SIDOGIRI

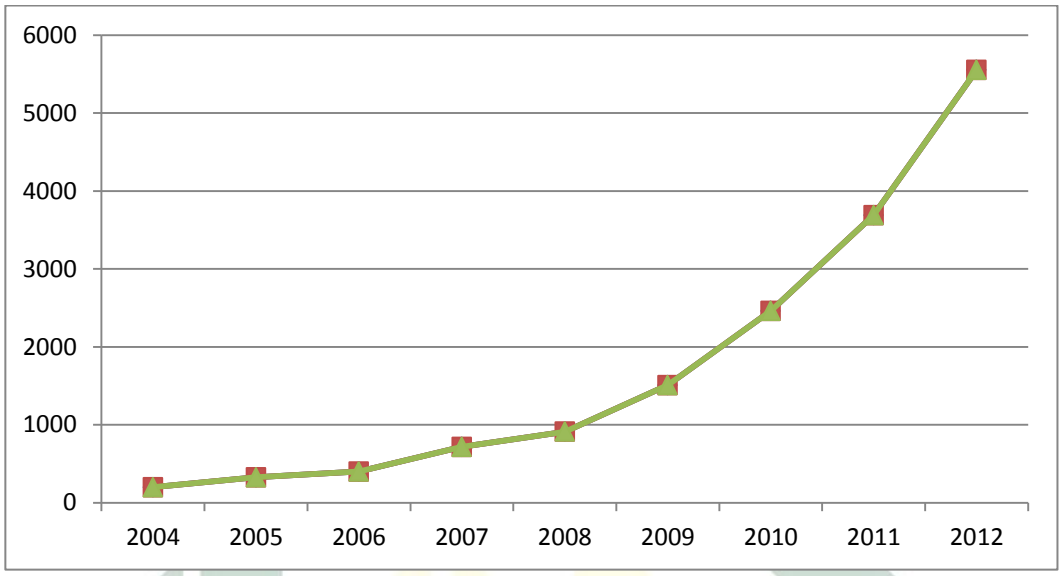

Grafik diatas menunjukkan perkembangan jumlah anggota dalam kurun waktu 10 tahun di BMT UGT Sidogiri dari mulai tahun 2004 hingga 2012 mengalami peningkatan sekitar 5.552 anggota dari keseluruhan produk-produk yang ada di BMT UGT Sidogiri.

Syarat-syarat dan Ketentuan Produk Pembiayaan BMT UGT Sidogiri:

a. Mengisi formulir permohonan pembukaan tabungan
b. Foto copy ktp suami dan istri atau wali
c. Foto copy KSK/KK
d. Foto copy akta nikah
e. Foto copy jaminan
f. Foto copy legalitas bagi badan usaha
g. Menjadi anggota atau mitra usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koperasi UGT Sidogiri juga mempunyai produk jasa yaitu Jasa Pelayanan transfer. Pelayanan transfer merupakan jasa pelayanan pengiriman uang yang diberikan pada masyarakat baik penabung maupun bukan penabung melalui kantor cabang Koperasi UGT Sidogiri Unit BMT setempat kepada para santri (Banāt/Banīn) yang sedang menempuh Pendidikan di PPS Sidogiri.

8. **Penggunaan Pembiayaan *Muḍārabah***

Pembiayaan *Muḍārabah* dapat digunakan menjadi 2 bagian yaitu:[5]

a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produktif dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produktif, perdagangan, maupun investasi.
b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Kegunaan pembiayaan *muḍārabah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang adalah:

a. Industri kayu
b. Perdagangan yaitu untuk dagang baju buah-buahan sembako, gerabah, dan warung bakso.
c. Sektor lain maksudnya usaha PKL (pedagang kaki lima) atau usaha kecil-kecil atau mikro lainnya.

[5] Luqman Hakim, Wawancara, Jombang, 31 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.3

Prosentase Pembagian Pembiayaan *Muḍārabah*

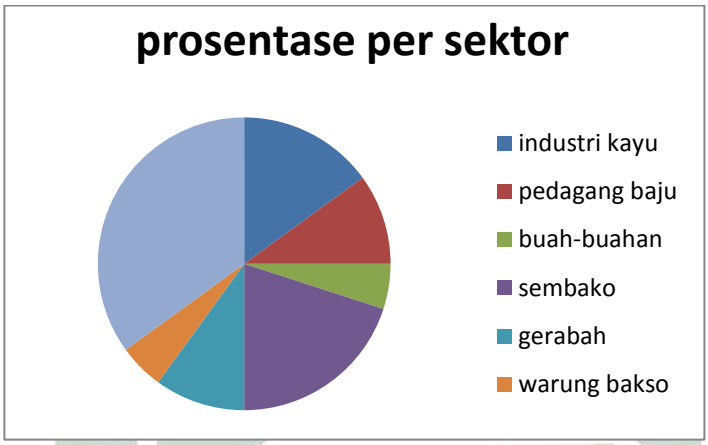

Tabel 3.4
Pembagian Pembiayaan *Muḍārabah*

NO	SEKTOR	PERSENTASE
1	Industri kayu	15%
2	Pedagang baju	10%
3	Buah-buahan	5%
4	Sembako	20%
5	Gerabah	10%
6	Warung bakso	5%
7	Sektor lain	35%

B. Prinsip Utama Operasional BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang

Dalam melakukan usahanya, *Baitul Māl wa Tamwil* berpegang teguh pada prinsip utama sebagai berikut:

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dengan mengimplementasikan pada prinsip-prinsip syariah dan muamalah Islam ke dalam kehidupan nyata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keterpaduan, yakni nilai-nilai spiritual dan moral menggerakkan dan mengarahkan etika bisnis yang dinamis, produktif, progresif, adil, dan berakhlak mulia.
3. Kekeluargaan, yaitu mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Semua pengelola pada tiap tingkatan, pengurus pada semua anggotanya, dibangun rasa kekeluargaan sehingga akan tumbuh rasa saling melindungi dan menanggung.
4. Kebersamaan, yakni kesatuan pola pikir, sikap dan cita-cita antar semua elemen BMT. Antara pengelola dengan pengurus harus memiliki satu visi dan bersama-sama anggota untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial.
5. Kemandirian, yakni mandiri di atas semua golongan politik. Mandiri berarti juga tidak tergantung dengan dana-dana pinjaman dan bantuan tetapi senantiasa produktif untuk menggalang dana masyarakat sebanyak-banyaknya.
6. Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi, dilandasi dengan dasar keimanan. Kerja yang tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia saja, tetapi juga kenikmatan dan kepuasan ruhani dan akhirat. Kerja keras, kerja ikhlas, kerja cerdas dan kerja tuntas yang dilandasi dengan bekal pengetahuan (*knowledge*) yang cukup, ketrampilan yang terus di tingkatkan (*Skill*) serta niat dan ghirah yang kuat (*Attitude*). Semua itu dikenal dengan kecerdasan emosional, spritual, dan intelektual. Sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

profesionalisme dibangun dengan semangat untuk terus belajar demi mencapai tingkat standar kerja yang tinggi.

7. Istiqomah, konsisten, konsekwen kontinuitas atau berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap. Maka maju lagi ke tahap berikutnya dan hanya Allah Swt kita berharap.

C. Usaha Kecil Pasar Tradisional Legi Jombang

Pasar Legi atau biasa disebut pasar Citra Niaga Jombang adalah pasar tradisional yang terletak di jalur utama Surabaya Kertosono Jogja, menjadikan kawasan ini menjadi ketertarikan bagi masyarakat lokal ataupun para pengunjung dari wilayah luar Jombang.Pasar Citra Niaga (Legi) merupakan pasar tertua yang ada sejak tahun 1990 di perkotaan Jombang.

Dengan skala pelayanan regional Kawasan Pasar Citra Niaga (Legi) pada zaman orde lama merupakan pasar yang potensial berkembang dilihat dari banyaknya pengunjung dan pendapatan yang masuk di Dinas Pasar, selain itu kawasan ini memiliki lokasi yang strategis yaitudi jalur utama Surabaya Kertosono Jogja.[6]

Adapun jumlah pedagang Pasar Citra Niaga (Legi) yang aktif dan terdata oleh Dinas Pasar adalah sebesar 776 pedagang yang menghuni kios, toko, ruko, dan bedag. Kegiatan perdagangan di kawasan Pasar Citra Niaga (Legi) saat ini sudah didukung beberapa sarana prasarana dasar yang memadai seperti ketersediaan air bersih, jaringan listrik, MCK

[6]http://digilin.unispasby.ac.id/download.php?id=603.htmlMinggu, 19 April 2015 Pukul 19.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum,fasilitas peribadatan berupa mushola, tempat parkir dan sarana persampahan (TPS Pasar).

Menurut definisi lama ahli ekonomi, pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan pembeli (baik barang maupun jasa). Di dalamnya (pasar) terdapat penjual dan pembeli yang melakukan suatu transaksi, yaitu suatu kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Suatu transaksi memiliki syarat yang semuanya harus dipenuhi, yaitu:

1. Ada barang yang diperjualbelikan,
2. Ada pedagang dan pembeli,
3. Ada kesepakatan harga barang dan
4. Tidak ada paksaan dari pihak mana pun.

Pasar tradisional legi adalah bentuk pasar nyata yang mana barang yang diperjualbelikan bisa dipegang oleh pembeli, dan memungkinkan terjadinya tawar menawar secara langsung antara penjual dan pembeli.Barang yang diperjualbelikan di pasar legi ini adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari.Di pasar legi juga menyediakan barang yang beraneka ragam jenis seperti beras, sayur, ikan, daging, dll.

Pasar legi ini dapat dikatakan merupakan pasar yang paling sederhana, karena tidak terdapat peraturan yang ketat, hanya ada aturan antar pedagang saja.Hal tersebut yang menjadikan mudahnya para penjual masuk dan keluar pasar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Data Pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang

Gambar 3.4

Prosentase Pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang

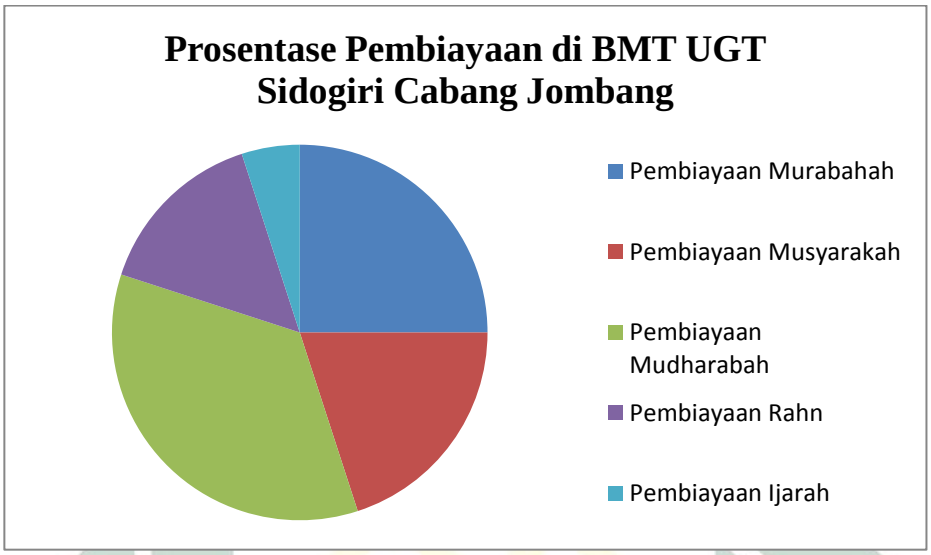

Tabel 3.5

Prosentase Jenis Pembiayaan

NO	Jenis Pembiayaan	Prosentase
1	Pembiayaan *Murabahah*	25%
2	Pembiayaan *Musyarakah*	20%
3	Pembiayaan *Muḍārabah*	35%
4	Pembiayaan *Rahn*	15%
5	Pembiayaan *Ijarah*	5%

Dari keterangan diatas dapat diketahui jumlah pembiayaan yang paling banyak diminati oleh nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang adalah pada akad *muḍārabah*, diketahui sebanyak 35% diantara jumlah pembiayaan yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bulan Juni 2014 diketahui data untuk pembiayaan yang bermasalah sebanyak Rp 25.651.447 atau setara 8,75% dari jumlah seluruh pembiayaan yang dikeluarkan untuk semua akad, tanpa adanya strategi penyelesaian pembiayaan yang bermasalah yang dilakukan oleh pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang khususnya pada akad *muḍārabah* maka tidak menutup kemungkinan terjadinya penambahan jumlah pembiayaan bermasalah khususnya nasabah yang mempunyai usaha di Pasar Legi Jombang.

E. Studi Kasus Pembiayaan *Muḍārabah* Bermasalah Pada Usaha Pedagang Pasar Legi Jombang

No	Nama	Kasus	Kebijakan BMT	Plafon Pembiayaan	Progress
1	Bp. Uripan	Macet 3 kali tunggakan yang bersangkutan pindah alamat	Penghapusan hutang *(write off)*	Rp1.000.000,-	Dengan diberlakukannya kebijakan BMT yaitu *write off* (penghapusan hutang),BMT mengganti angsuran Bp Uripan dengan menggunakan cadangan penyisihan piutang sampai keberadaan pak uripan diketahui, yang diharapkan nantinya ketika BMT sudah menemukan alamat Bp Uripan, pihak yang bersangkutan bisa mengganti angsuran tersebut.
2	Bp. Taufik	Terlambat Mengangsur	*Rescheduling*	Rp 5.000.000,-	Kedua belah pihak baik BMT maupun nasabah sama-sama tidak merasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					dirugikan karena hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kemampuan debitur yang sedang mengalami kesulitan.
3	Bp. Muhammad	Macet 3x tunggakan	*Rescheduling* (pengurangan jumlah angsuran)	Rp 2.000.000,-	Dengan diterapkannnya *Rescheduling* pihak yang bersangkutan akhirnya kembali melakukan kewajibannya yaitu menggangsur tagihan di BMT.
4	Bp. Triharjo	Terlambat mengangsur karena kabur dari tanggung jawab	Penghapusan hutang *(write off)*	Rp 4.000.000,-	Usaha untuk mengetahui keberadaaan nasabah yang bersangkutan terus dilakukan guna untuk mengganti kewajiban yang belum terbayar, sampai pada bula Juni 2014 keberadaan nasabah yang bersangkutan belum juga diketahui dengan hal ini pihak BMT mengalami kerugian.
5	Bp. Basuki	Macet angsuran pada bulan keenam	*Rescheduling*	Rp 4.000.000,-	Dengan diterapkan kebijakan BMT yaitu *Rescheduling* maka dengan ini pihak nasabah dan BMT sama-sama tidak merasa dirugikan, karena dengan *Rescheduling* memperpanjang jangka waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					angsuran ini tentu saja jumlah angsuranpun menjadi mengecil seiring denngan penambahan jangka waktu angsuran.

F. Pencegahan Pembiayaan *Muḍārabah* Bermasalah BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang

Dari kasus-kasus diatas untuk dapat mencegah terjadinya pembiayaan *Muḍārabah*bermasalah maka pihak BMT UGT Sidogiri menerapkan beberapa cara agar pembiayaan *Muḍārabah*bermasalah dapat terminimalisasi, berikut cara-cara yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang:

1. Penilaian atau analisis terhadap permohonan pembiayaan.

   Setiap permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur, tentu harus dilakukan penilaian secara seksama oleh pihak BMT. Terlebih lagi untuk pemberian pembiayaan jangka panjang.Mengingat semakin lama jangka waktu pembiayaan, maka semakin tinggi faktor ketidakpastiannya, sehingga semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh BMT.

   Namun sebelum menyalurkan dana kepada debitur, pihak BMT terlebih dahulu meneliti kelengkapan syarat-syarat pengajuan pembiayaan yang telah diberikan oleh nasabah. Syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak BMT merupakan prosedur awal yang harus diserahkan oleh debitur atau calon penerima pembiayaan. Kelengkapan ini menjadi tolak ukur kesiapan pihak debitur untuk melakukan pengajuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan. Semua syarat yang telah ditentukan harus komplit karena nantinya syarat-syarat yang telah diajukan akan dinilai oleh pihak BMT. Adapun tata cara atau prosedur pengajuan pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang adalah sebagai berikut:

a. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.

b. Menyerahkan persyaratan pengajuan pembiayaan :

1) Foto kopi kartu anggota BMT UGT Sidogiri

Untuk pengajuan baru atau nasabah yang belum masuk dalam anggota BMT, calon nasabah diwajibkan untuk menjadi anggota terlebih dahulu.Karena BMT merupakan lembaga yang berdiri dalam bentuk perkoperasian. Sehingga mewajibkan nasabah untuk menjadi anggotanya terlebih dahulu, agar bisa melakukan peminjaman dana atau pembiayaan.

2) Foto kopi buku tabungan umum syariah

Seperti halnya kartu anggota, pihak nasabah diwajibkan untuk memiliki buku tabungan umum syariah. Dalam hal ini dimaksudkan bagi nasabah yang akan melakukan pembiayaan di BMT. Pihak BMT memberikan keringanan kepada debitur dalam pembayaran angsuran, khususnya bagi nasabah dari Pasar Legi Jombang.Setiap hari karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang yaitu bagian marketing atau AO akan melakukan penarikan langsung kepada nasabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Foto kopi KTP atau SIM suami Istri

Salah satu kelengkapan yang digunakan pada setiap lembaga perbankan adalah KTP atau SIM.Syarat tersebut menunjukkan identitas calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan khususnya pembiayaan yang diajukan oleh para usaha pasar tradisional.Pihak BMT harus mengetahui secara rinci identitas calon nasabahnya.

4) Foto kopi KK

Kartu keluarga merupakan salah satu syarat yang harus dilengkapo oleh pihak nasabah.

5) Foto copy jaminan

a) BPKB dan STNK sepeda motor minimal tahun 2002

b) Sertifikat tanah

2. Dalam penilaian pembiayaan, ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan yaitu prinsip 4C dan 5P, penggunaan prinsip-prinsip itu dilakukan oleh pihak BMT yaitu melalui survey kepada calon nasabah.[7] Adapun hal-hal yang dinilai adalah sebagai berikut :

a. *Character* (sifat)

BMT akan melakukan penilaian watak debitur, sifat dan kepribadian baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana kemauan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

[7]Wahyudi, Account Officer, Wawancara, Jombang, 15 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai alat untuk memperoleh gambaran tentang karakter dari calon nasabah tersebut, BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang mempunyai upaya antara lain:

1) Meneliti riwayat hidup calon nasabah.

2) Meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya.

3) Mencari informasi apakah calon nasabah suka berjudi.

4) Mencari informasi apakah calon nasabah memiliki hobi berfoya-foya.

b. *Capacity* (kemampuan)

Kemampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman pokok beserta marginnya. Keguanaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana calon nasabah mampu untuk mengembalikan atau melunasi utang-utangnya secara tepat waktu dari usaha yang diperolehnya.

Pengukuran *Capacity*ini BMT UGT Sidogiri melakukan berbagai pendekatan berikut ini :

1) Kewajiban angsuran maksimal 50% dari penghasilan atau pendapatan perbulan bersih.

2) Jumlah hasil usaha lebih besar dari nilai pembayaran barang.

3) Tingkat keuntungan usaha layak dibanding kewajiban membayar pembiayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Collateral* (jaminan)

Nilai barang jaminan yang digunakan oleh debitur sepadan dengan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh BMT, jaminan tersebut harus dinilai oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban finansial calon nasabah kepada BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang.

Di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang terkadang mempunyai kendala ketika menerima jaminan yang diberikan oleh calon nasabah, ada beberapa jaminan yang terkadang sudah tidak layak seperti contohnya ketika nasabah tersebut mengajukan pembiayaan dengan jaminan BPKB biasanya BPKB yang ada itu sudah tidak berlaku, atau motor yang dijadikan jaminan itu sudah berpindah tangan ketika pembiayaan macet itu terjadi, padahal untuk analisis tentang jaminan itu sudah benar-benar dijalankan tetapi karena nasabah yang pintar dalam menutupi kekurangan jadi BMT merasa kesulitan ketika menghadapi masalah seperti ini.[8]

Pengukuran jaminan di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang melalui berikut:

1) Suami istri bersedia ikut menandatangani dokumen perjanjian pembiayaan yang sah secara hukum.

2) Memiliki jumlah tabungan yang cukup sebagai pelengkap jaminan.

[8]Wahyudi, Account Officer, Wawancara, Jombang, 15 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Bersedia memberikan harta milik pribadi sebagai jaminan pembiayaan tambahan (bila perlu).

4) Nilai harta yang dijaminkan lebih besar dari nilai pembiayaan yang dijaminkan.

5) Ada pihak yang menjamin keamanan pembiayaan (bila perlu).

6) Memiliki upaya pencegahan dan penanggulangan resiko yang membahayakan usaha.

d. *Capital* (permodalan)

Modal yang dimiliki oleh debitur sendiri, biasanya bisa dilihat dari pendapatan nasabah per bulan dikurangi pengeluarannya.

Berikut beberapa pengukuran tentang permodalan untuk calon nasabah pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang:

1) Jumlah modal sendiri tidak kurang dari 30% terdapat nilai pembiayaan.

2) Modal sendiri ditempatkan secara aman dan produktif.

3) Tidak memiliki utang dari sumber lain dalam jumlah yang akan mengganggu kemampuan bayar.

e. *Personality*

Kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari hari maupun masa lalunya.

Sebagai alat untuk memperoleh gambaran tentang kepribadian dari calon nasabah tersebut, BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang mempunyai upaya antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Bersikap tenang dan terbuka dalam mendiskusikan permohonan pembiayaan.
2) Keadaan rumah tangga rukun dan tentram.
3) Mempunyai nama baik lingkungan kerja atau tempat tinggalnya.
4) Menunjukkan perkembangan dalam kehidupan sosial ekonomi.
5) Jujur disiplin dan selalu berusaha menepati janji (dari sumber orang lain).

f. *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis yang diinginkan nasabah.

Sebagai pengukuran untuk *purpose* BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang memiliki beberapa upaya terhadap nasabah diantaranya:

1) Usaha ini merupakan sumber mata pencaharian pokok.
2) Sumber dagang atau bahan baku dan bahan penolong mudah diperoleh.
3) Administrasi usaha dilakukan dengan tertib.

g. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

Pengukuran *prospect*di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang melalui berikut:

1) Prospek pemasaran bagus dan masih dapat diperluas.
2) Telah memiliki langganan yang tetap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jumlah usaha yang sejenis belum terlalu banyak.

4) Manajemen yang sungguh-sungguh.

5) Jumlah omzet penjualan per periode stabil atau meningkat.

h. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja untuk pengembalian kredit yang diperolehnya.

i. *Protection*

Bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.

Sebagai alat untuk memperoleh gambaran tentang *protection* dari calon nasabah tersebut, BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang mempunyai upaya antara lain:

1) Membayar kembali pinjaman (yang lalu) secara disiplin.

2) Mudah bekerjasama dengan orang lain.

3) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

4) Dikenal dengan baik oleh anggota yang lain.

3. Pengawasan dan pemantauan penggunaan pembiayaan.

Setelah BMT memutuskan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabahnya, selanjutnya BMTmemantau pembiayaan yang telah disalurkannya.Apakah debitur benar-benar menggunakan pembiayaannya sesuai dengan permohonan semula, atau digunakan untuk keperluan lain?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana perkembangan dan prospek usaha debitur khususnya usaha di Pasar Legi Jombang?

G. Strategi yang Dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang dalam Menyelesaikan Pembiayaan *Muḍārabah* yang Bermasalah Khususnya Bagi Sektor Usaha Kecil Pasar Legi Jombang

Berdasarkan kasus-kasus diatas berikut diuraikan strategi untuk mengatasi pembiayaan *muḍārabah* bermasalah khususnya bagi sektor usaha kecil Pasar Legi Jombang diantaranya ada beberapa tahapan yaitu dengan melakukan pendekatan kepada nasabah kemudian penagihan secara intensif (*collection*) dengan memberikan:

1. Surat penagihan

   Adapun surat penagihan tersebut berisi pemberitahuan mengenai nominal tunggakan angsuran pokok dan bagi hasil yang harus dibayar sampai bulan bersangkutan.

   Kasus-kasus diatas semuanya sudah diberi surat penagihan karena memang karakter dari nasabah yang berbeda-beda akhirnya kebanyakan nasabah menganggap sepele surat tersebut.

2. Penagihan oleh pengurus

   Karena pembiayaan *muḍārabah* yang bermasalah belum terselesaikan, nasabah pembiayaan *muḍārabah* yang bermasalah akan diminta untuk datang ke kantor dan menemui pengurus agar permasalahannya dapat terselesaikan dengan baik-baik melalui perundingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun perundingan tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Rescheduling*(penjadwalan ulang)

Yaitu perubahan syarat pembiayaan hanya menyangkut jadwal pembayaran atau jangka waktu termasuk masa tenggang dan perubahan besarnya angsuran pembiayaan *muḍārabah.* Tentu tidak kepada semua debitur dapat diberikan kebijakan ini oleh pihak BMT, melainkan hanya kepada debitur yang menunjukkan I'tikad dan karakter yang jujur dan memiliki kemauan untuk membayar atau melunasi pembiayaan. Disamping itu, usaha debitur juga tidak memerlukan tambahan dana atau likuiditas.

Perubahan syarat pembiayaan terdiri dari:

1) Memperpanjang jangka waktu pembayaran

Dalam hal ini anggota diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan misalnya satu tahun sehingga anggota mempunyai waktu yang lama untuk mengembalikannya.

2) Memperpanjang jangka waktu angsuran

Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu pembiayaan. Dalam hal ini jangka waktu pembiayaannya diperpanjang pembayarannya, misalnya dari 15 menjadi 24 kali dan ini tentu saja jumlah angsuran pun menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Restructuring*

Dalam proses ini BMT UGT Sidogiri cabang Jombang memberikan fasilitas penambahan pembiayaan kembali kepada anggota yang mengalami masalah dalam usahanya yang disebabkan diluar kemampuan anggota, seperti usaha terkena musibah, karena faktor alam dan lain sebagainya. Tujuan utama penataan kembali persyaratan ini adalah untuk memperkuat posisi tawar menawar dengan anggota. Dalam rangkapenataan kembali persyaratan ini, isi perjanjian *muḍārabah* di tata kembali, dan apabila perlu ditambahi atau dikurangi. Salah satuupaya untuk memperkuat posisi tawar-menawar adalah mengubah syarat perjanjian dengan meminta anggota menyediakan jaminan atau menambah jaminan yang jenis dan nilainya dapat diterima.

c. *Reconditioning*

Marketing memberikan keringanan bagi hasil kepada anggota dengan cara mengurangi nisbah bagi hasil yang seharusnya diterima. Hal ini diberikan apabila anggota belum bisa mengembalikan modal kerja, karena kondisi usaha yang menurun.Marketing memberikan penghapusan bagi hasil kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah tidak mampu untuk membayar pokok sampai dengan lunas.

3. Penyitaan jaminan

Penyitaan jaminan merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh BMT apabila anggota sudah benar-benar tidak punya itikad baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua hutang-hutangnya.

4. Ekesekusi jaminan

BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang melakukan penjualan terhadap barang-barang yang dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan hutang. Di dalam BMT penjualan jaminan harganya lebih dari hutang anggota, maka kelebihan dari hutang akan dikembalikan, tetapi jika hasil penjualan barang jaminan tidak menutupi hutang anggota, maka pihak BMT akan menagih kembali sesuai kekurangannya.

5. Penghapusan hutang (*Write Off*)
   a. Hapus sistem: usaha mengalami kemunduran atau bangkrut tetapi masih mampu untuk mencicil.
   b. Hapus sistem dan tagih: usaha bangkrut serta menjadi fakir miskin dan tidak mampu untuk membayar dan anggota yang kabur.[9]

Dari kasus diatas untuk kasus Pak Uripan pak Uripan dianggap kabur/lari dari kewajiban anggsurannya tiap bulan, maka kebijakan BMT menerapkan penghapusan hutang (*Write Off*) penghapusan hutang dan tagih dikarenakan plafon pembiayaan Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,- itu tidak menggunakan agunan.

Untuk kasus yang kedua PakTaufiq, kebijakan BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang melakukan *Rescheduling,* yaitu melakukan perubahan jangka waktu pembiayaan, pengurangan jumlah angsuran.

[9] Wahyudi, Account Officer, Wawancara, Jombang, 15 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasus yang ketiga Pak Muhammad, maka kebijakan BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang melakukan perubahan jangka waktu pembiayaan, pengurangan jumlah angsuran atau *Rescheduling*. Apabila itu belum bisa mengatasi maka akan dilakukan *Reconditioning*, yaitu melakukan perubahan jumlah plafon.

Dan kasus yang keempat Pak Triharjo dianggap kabur/lari dari tanggung jawabnya dalam mengangsur di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang, akhirnya pihak BMT melakukan penghapusan pembiayaan.

Untuk kasus yang kelima Pak Basuki maka pihak BMT memberikan keputusan *Rescheduling,* memperpanjang jangka waktu pembayaran dalam hal ini Pak Basuki diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pelunasan.

H. Progress Setelah Strategi Penyelesaian Pembiayaan Itu Diterapkan

Setelah adanya realisasi pembiayaan bukan berarti tugas BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang selesai begitu saja.Salah satu faktor penting yang harus dilakukan adalah dengan mengadakan fungsi pengawasan.Pelaksanaan pengawasan pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang secara kontinue dilakukan guna menjamin pembiayaan serta menghindari tunggakan pembiayaan.

Pemberian pembiayaan oleh BMT mengandung resiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya, sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan BMT. Oleh karena itu dalam pelaksanaan BMT harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat. Mengingat bahwa pembiayaan bersumber dari dana masyarakat yang disimpan di BMT, resiko yang dihadapi BMT dapat berpengaruh pula pada kemana dana masyarakat tersebut.

Bapak luqman menjelaskan bahwa "dalam upaya menekan resiko pembiayaan bermasalah BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang melakukan tindakan pengawasan dengan cara meningkatkan peran pengawas intern".

Pengawas intern di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang yang awalnya hanya sebagai pelengkap saja sudah seharusnya difungsikan sehingga tugas *bisnis officer* yang mempunyai peran yang dominan dalam pelaksanaan pembiayaan mulai dari wawancara awal, analisa pembiayaan dan evaluasi pembiayaan. Pemberian refrensi keputusan tidak terangkap menjadi satu yang pada akhirnya sering terjadi manipulasi data serta pembiayaan fiktif.

Dari data yang diperoleh mengenai strategi penyelesaian pembiayaan *muḍārabah* pada BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang, dapat diketahui pada umumnya pelaksanaan pengawasan yang dilakukan masih memiliki beberapa kelemahan-kelemahan dan perlu untuk dievaluasi lebih lanjut.

Adapun data yang menunjukan usaha dari BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang dalam melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk murabahah, namun dalam melakukan penyelesaian BMT hanya baru dapat menyelesaikan beberapa nasabah terlihat dari tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7

Jumlah Nasabah Bermasalah yang Berhasil dan Tidak/BelumBerhasil Terselesaikan.

No.	Nama	Keterangan	
1.	RD	Belum/tidak	
2.	LS	Belum/tidak	
3.	MH	Belum/tidak	
4.	DI	Belum/tidak	
5.	YN	Belum/tidak	
6.	WK		Berhasil/terselesaikan
7.	LD		Berhasil/terselesaikan
8.	WL	Belum/tidak	
9.	YL	Belum/tidak	
10.	YS	Belum/tidak	
11.	LK		Berhasil/terselesaikan
12.	JH	Belum/tidak	
13.	NS	Berjalan	
14.	ST	Belum/tidak	
15.	IS	Belum/tidak	
16.	AS	Belum/tidak	
17.	LD		Berhasil/terselesaikan
18.	MF	Belum/tidak	
19.	AK	Belum/tidak	
20.	MY	Belum/tidak	
21.	SP	Belum/tidak	
22.	MA	Belum/tidak	
23.	DK	Belum/tidak	
24.	RP	Belum/tidak	
25.	GY	Belum/tidak	
26.	RH	Belum/tidak	
27.	SD	Berjalan	
28.	RM	Berjalan	
29.	SW	Belum/tidak	
30.	YK	Belum/tidak	
31.	MR	Belum/tidak	
32.	MJ	Belum/tidak	
33.	RN	Belum/tidak	
34.	BT	Belum/tidak	
35.	RS		Berhasil/terselesaikan
36.	HY	Belum/tidak	
37.	MT	Belum/tidak	
38.	AS	Belum/tidak	
39.	AN	Belum/tidak	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

40.	**FT**	**Belum/tidak**	
41.	**TW**	**Belum/tidak**	
42.	**SK**		**Berhasil/terselesaikan**
43.	**TM**	**Belum/tidak**	
44.	**SN**		**Berhasil/terselesaikan**
45.	**DS**	**Belum/tidak**	
46.	**AP**	**Belum/tidak**	
47.	**YP**	**Belum/tidak**	
48.	**WN**	**Belum/tidak**	
49.	**RK**	**Belum/tidak**	
50.	**RA**	**Belum/tidak**	
51.	**AG**	**Belum/tidak**	
52.	**KH**	**Berjalan**	
53.	**AF**	**Belum/tidak**	
54.	**AY**	**Belum/tidak**	
55.	**WS**	**Belum/tidak**	
56.	**HT**		**Berhasil/terselesaikan**
57.	**RS**	**Belum/tidak**	
58.	**TR**		**Berhasil/terselesaikan**
59.	**YY**		**Berhasil/terselesaikan**
60.	**GN**	**Berjalan**	
61.	**WN**	**Belum/tidak**	
62.	**AR**		**Berhasil/terselesaikan**
63.	**IM**	**Berjalan**	
64.	**AS**	**Berjalan**	
65.	**AM**		**Berhasil/terselesaikan**
66.	**OK**	**Belum/tidak**	
67.	**FT**		**Berhasil/terselesaikan**
68.	**NH**		**Berhasil/terselesaikan**
69.	**PN**		**Berhasil/terselesaikan**
70.	**JN**	**Belum/tidak**	
71.	**RK**		**Berhasil/terselesaikan**
72.	**DN**	**Belum/tidak**	
73.	**NG**	**Belum/tidak**	
74.	**MY**		**Berhasil/terselesaikan**
75.	**MH**	**Berjalan**	
76.	**KR**	**Belum/tidak**	
77.	**JR**	**Belum/tidak**	
78.	**AK**	**Berjalan**	
79.	**VK**	**Berjalan**	
80.	**SA**	**Belum/tidak**	
81.	**YS**	**Belum/tidak**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas yang penulis peroleh dari hasil wawancara dalam penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya proses penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk *muḍārabah* yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang pada umumnya sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Namun belum dilakukan secara optimal, sehingga masih terdapat pembiayaan yang bermasalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id